

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi dan transformasi digital telah mengubah secara fundamental cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.² Penetrasi teknologi yang masif telah menciptakan lanskap baru dalam dunia pendidikan, di mana lebih dari 63% populasi global telah terhubung ke internet pada tahun 2023.³ Transformasi ini membawa berbagai peluang positif seperti akses pembelajaran yang lebih luas dan metode pembelajaran inovatif, namun juga menghadirkan tantangan baru dalam aspek keamanan siber dan kesejahteraan digital.⁴

Salah satu tantangan signifikan yang muncul adalah fenomena *cyberbullying*, yang menurut WHO didefinisikan sebagai tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang melalui media elektronik.⁵ Perkembangan platform media sosial dan aplikasi pesan instan telah menciptakan ruang baru bagi perilaku intimidasi digital, dengan karakteristik yang berbeda dari *bullying* tradisional. Penelitian terkini menunjukkan bahwa

² Aditya Hidayat Pratama, "Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 15, no. 2 (2019): 145-160.

³ Septiaji Eko Nugroho, "Penetrasi Internet dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Digital* 4, no. 1 (2020): 78-92.

⁴ Rahmat Widodo, "Keamanan Siber dalam Pendidikan Digital." *Jurnal Sistem Informasi* 8, no. 2 (2021): 112-125.

⁵ World Health Organization, "Cyberbullying and Digital Violence," *WHO Global Report on Digital Health*, (2023): 22-35.

cyber-bullying memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan karena sifatnya yang viral dan dapat terjadi 24/7.⁶

Di Indonesia, sebagai negara dengan 204,7 juta pengguna internet aktif, kasus *cyber-bullying* menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat 1.258 kasus *cyber-bullying* pada tahun 2023, meningkat 25% dari tahun sebelumnya.⁷ Studi terbaru mengungkapkan bahwa platform media sosial menjadi sarana utama terjadinya *cyber-bullying* di kalangan pelajar Indonesia, dengan Instagram dan WhatsApp sebagai platform yang paling sering digunakan.⁸

Fenomena *cyber-bullying* di Indonesia memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh konteks sosial-budaya setempat. Penelitian menunjukkan bahwa pola *cyber-bullying* di Indonesia sering berkaitan dengan isu-isu sensitif seperti perbedaan status sosial ekonomi, penampilan fisik, dan prestasi akademik. Faktor budaya kolektivisme dan hierarki sosial turut mempengaruhi dinamika *cyber-bullying* di kalangan pelajar Indonesia.⁹

Dalam konteks pendidikan dasar, fenomena *cyber-bullying* menjadi semakin krusial mengingat kemudahan akses anak-anak terhadap perangkat digital. Survei nasional mengungkapkan bahwa 70% siswa sekolah dasar di daerah perkotaan telah memiliki akses ke *smartphone* atau *tablet*, yang

⁶ Rudi Hartono, "Perkembangan Internet dan Media Digital di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Massa* 5, no. 1 (2023): 45-58.

⁷ Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "Laporan Tahunan Kasus Kekerasan Anak di Dunia Digital," *KPAI Annual Report*, (2023): 15-28.

⁸ Rika Sulistiawati, "Akses Digital pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 89-102.

⁹ Ahmad Hidayat, "Hubungan Cyber-bullying dengan Kebahagiaan Siswa SD." *Jurnal Psikologi Anak* 4, no. 1 (2023): 56-70.

berpotensi meningkatkan risiko *cyber-bullying*.¹⁰ Penelitian menunjukkan bahwa korban *cyber-bullying* mengalami penurunan prestasi akademik rata-rata sebesar 35% dan menunjukkan gejala depresi serta kecemasan yang signifikan.¹¹

Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja dan terstruktur dengan tujuan memberdayakan peserta didik melalui lingkungan belajar yang kondusif. Melalui proses ini, individu didorong untuk mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai potensi diri, mencakup dimensi spiritual, intelektual, emosional, dan keterampilan. Tujuan utamanya adalah membangun kapasitas personal yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.¹²

Dampak psikologis *cyber-bullying* pada siswa sekolah dasar menunjukkan pola yang berbeda dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Studi terkini mengindikasikan bahwa siswa sekolah dasar yang menjadi korban *cyber-bullying* cenderung mengalami penurunan motivasi belajar, kesulitan berkonsentrasi, dan gangguan pola tidur. Efek ini sering kali berdampak langsung pada performa akademik dan tingkat kebahagiaan mereka di sekolah.¹³

¹⁰ Adi Wibowo, "Penggunaan Smartphone pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pembelajaran* 5, no. 2 (2021): 156-170.

¹¹ Santi Purnama, "Dampak Cyber-bullying terhadap Prestasi Akademik." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 3 (2022): 245-260.

¹² Erfiana, Nita Agustina Nurlaila Eka, and Adi Wijayanto. "HUMANISTIC BASED INCLUSIVE LEARNING MANAGEMENT IN MADRASAH IBTIDAIYAH." *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 8, no. 1 (2023): 105-120.

¹³ Eka Fitriani, "Hubungan Cyber-bullying dengan Prestasi Akademik." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 156-169.

Upaya penanganan *cyber-bullying* di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesenjangan digital antara guru dan siswa. Program literasi digital yang ada sering kali belum mempertimbangkan karakteristik kognitif dan sosial-emosional siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan perlunya pendekatan holistik yang melibatkan sekolah, keluarga, dan komunitas dalam menangani masalah *cyber-bullying*.¹⁴

Di Jawa Timur, khususnya wilayah Tulungagung, tercatat 45 kasus *cyber-bullying* di tingkat sekolah dasar sepanjang tahun 2023, dengan 60% kasus terjadi di sekolah-sekolah perkotaan.¹⁵ Fenomena ini menunjukkan korelasi dengan tingkat penetrasi teknologi dan akses internet yang tinggi di wilayah perkotaan. Studi pendahuluan mengindikasikan bahwa kasus *cyber-bullying* di wilayah ini memiliki pola yang berbeda dengan daerah lain, terutama dalam hal penggunaan bahasa lokal dan konteks budaya.¹⁶

SDI Miftahul Huda Plosokandang, sebagai salah satu sekolah di wilayah perkotaan Tulungagung, menghadapi tantangan serupa terkait *cyber-bullying*. Observasi awal menunjukkan adanya indikasi kasus *cyber-bullying* yang berpotensi mempengaruhi prestasi akademik dan tingkat kebahagiaan siswa. Dalam konteks *cyber-bullying*, gangguan pada aspek identitas dapat mempengaruhi cara siswa memandang diri mereka sebagai pembelajar, gangguan pada intimasi dapat mempengaruhi kemampuan mereka membangun

¹⁴ Abdul Rahman, "Pendekatan Holistik dalam Penanganan Cyber-bullying." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 7, no. 2 (2023): 167-180.

¹⁵ Budi Santoso, "Cyber-bullying di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 78-92.

¹⁶ Sri Wahyuni, "Cyber-bullying dalam Konteks Budaya Jawa Timur." *Jurnal Sosial Budaya* 5, no. 1 (2022): 78-91.

hubungan sosial yang sehat di sekolah, dan gangguan pada imajinasi dapat mempengaruhi kreativitas dan motivasi belajar mereka. Teori ini memberikan kerangka untuk memahami bagaimana pengalaman digital negatif dapat mempengaruhi tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga kesejahteraan psikologis siswa secara keseluruhan.¹⁷

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak *cyber-bullying* terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam penanganan masalah *cyber-bullying* di tingkat sekolah dasar.

B. Fokus Penelitian

Berdasar permasalahan diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ragam *cyber-Bullying* pada siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
2. Apa saja faktor yang berkontribusi terhadap *cyber-bullying* di kalangan siswa SD/MI?
3. Bagaimana cara pencegahan *cyber-bullying* di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
4. Bagaimana gambaran prestasi akademik dan kebahagiaan siswa korban *cyber-bullying*?

¹⁷ *Ibid.*, 261.

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan untuk mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ragam *cyber-bullying* pada siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
2. Menganalisis faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya *cyber-bullying* di kalangan siswa SD/MI.
3. Menganalisis cara pencegahan *cyber-bullying* di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
4. Menganalisis gambaran prestasi akademik dan kebahagiaan siswa korban *cyber-bullying*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak, baik secara teoritis, maupun praktis. Selain itu, dari hasil penelitian ini diharapkan mengetahui Dampak *Cyber-bullying* Terhadap Prestasi Akademik dan Kebahagiaan Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman dan wawasan mengenai fenomena *cyber-bullying* di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan memperkaya literatur dan kajian teoritis tentang dampak *cyber-bullying* terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa, khususnya pada usia sekolah dasar yang

selama ini belum banyak dieksplorasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan konseptual dan kerangka teoritis dalam upaya mencegah dan menangani masalah *cyber-bullying* di lingkungan pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam mengkaji fenomena *cyber-bullying* di tingkat sekolah dasar, meningkatkan keterampilan penelitian, dan memperdalam pemahaman tentang dampaknya terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program pencegahan *cyber-bullying* yang efektif, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keamanan digital di lingkungan sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini membantu guru memahami tanda-tanda *cyber-bullying*, dampaknya terhadap siswa, dan cara-cara untuk mendukung korban. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan positif.

d. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko *cyber-bullying*, cara melindungi diri, dan pentingnya berperilaku positif

di dunia maya. Ini juga dapat mendorong mereka untuk lebih terbuka dalam melaporkan insiden *cyber-bullying*.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini menyediakan informasi yang komprehensif tentang *cyber-bullying* di tingkat sekolah dasar, meningkatkan kesadaran tentang isu ini, dan memberikan wawasan tentang cara-cara untuk mengatasi masalah tersebut.

f. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak *cyber-bullying* terhadap anak-anak usia sekolah dasar, mendorong partisipasi aktif dalam pencegahan, dan membantu menciptakan lingkungan digital yang lebih aman untuk anak-anak.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian skripsi. Penegasan istilah digunakan untuk menghindari adanya penafsiran ganda terhadap rumusan masalah serta pembahasan didalam skripsi. Adapun beberapa istilah yang perlu untuk ditegaskan yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Dampak *Cyber-bullying*

Cyber-bullying adalah bentuk intimidasi atau pelecehan yang dilakukan melalui media elektronik dan internet, seperti media sosial, pesan instan, email, dan platform digital lainnya. Dampak *cyber-*

bullying dapat mencakup gangguan psikologis, penurunan kepercayaan diri, depresi, kecemasan, isolasi sosial, dan dalam beberapa kasus dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Karakter khusus dari *cyber-bullying* adalah sifatnya yang dapat terjadi 24 jam sehari, sulitnya menghindar dari pelaku, dan potensi penyebaran konten negatif yang sangat cepat dan luas.¹⁸

b. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu. Prestasi ini dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran. Pengukuran prestasi akademik meliputi tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).¹⁹

c. Kebahagiaan Siswa

Kebahagiaan siswa adalah kondisi psikologis positif yang ditandai dengan kepuasan dalam menjalani kehidupan sekolah. Kondisi ini meliputi aspek kepuasan terhadap proses pembelajaran, hubungan sosial yang positif dengan warga sekolah, dan keseimbangan emosi dalam menghadapi tantangan akademik. Siswa yang bahagia menunjukkan

¹⁸ Maya Sari Ambarwati, "Dampak *Cyber-bullying* terhadap Psikologis Remaja: Analisis pada Siswa Sekolah Menengah", *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, 2020: 128.

¹⁹ Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2018: 56.

antusiasme dalam belajar, mampu menjalin pertemanan yang baik, dan memiliki resiliensi dalam menghadapi kesulitan.²⁰

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan paparan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan judul “Dampak *Cyber-bullying* Terhadap Prestasi Akademik dan Kebahagiaan Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung” adalah konsep untuk menganalisis dan mengukur bagaimana perilaku intimidasi, pelecehan, atau perundungan yang dilakukan melalui media digital dan internet (*cyber-bullying*) dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar serta kondisi psikologis berupa rasa bahagia dan sejahtera pada peserta didik di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap secara mendalam hubungan sebab-akibat antara tindakan *cyber-bullying* dengan dua aspek penting dalam kehidupan siswa, yaitu prestasi akademik yang tercermin dari nilai-nilai pembelajaran, serta tingkat kebahagiaan yang dapat dilihat dari kondisi emosional, kepuasan hidup, dan kesejahteraan psikologis siswa. Penelitian ini penting dilakukan mengingat maraknya penggunaan media digital di kalangan siswa sekolah dasar dan potensi dampak negatifnya terhadap tumbuh kembang mereka.

²⁰ Tri Sukitman, “Student Well-being dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 4, No. 1, 2021: 67.

Untuk lebih lanjut mengetahui hal diatas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan analisis dan menyajikan dalam skripsi ini, supaya pembaca mudah memahami terkait bagaimana *cyber-bullying* dapat mempengaruhi prestasi akademik dan tingkat kebahagiaan siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah (skripsi, artikel ilmiah, dan makalah) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang “Dampak *Cyber-bullying* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Kebahagiaan Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung”. Untuk mempermudah dalam memahami dan mengkaji penelitian ini, maka sistematika pembahasan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagian awal

Pada bagian awal memuat hal-hal formalitas yaitu terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian inti (utama)

Pada bagian inti (utama) ini terbagi menjadi enam bab yang terdiri dari:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab I ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), penegasan istilah (konseptual dan operasional), dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian ini memaparkan tentang dampak *cyber-bullying* terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Fokus penelitian memaparkan tentang pembatasan masalah terkait penelitian serta pertanyaan mengenai “Dampak *Cyber-bullying* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Kebahagiaan Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung” pernyataan tersebut meliputi bagaimana *cyber-bullying* dapat berdampak terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Setelah adanya fokus penelitian tentunya ada tujuan penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya dampak *cyber-bullying* terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

Secara umum kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi deskripsi tentang harapan dari peneliti agar pembaca dapat menemukan alasan ataupun latar belakang secara teoritis dari sumber yang terpercaya serta secara praktik dapat mengetahui keadaan realita di lokasi penelitian.

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II ini peneliti membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan deskripsi teori terkait judul penelitian yang telah di paparkan, tinjauan penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian dan bagan penelitian.

Kajian pustaka dalam penelitian ini mencakup deskripsi teori tentang *cyber-bullying*, prestasi akademik, kebahagiaan siswa, dan dampak *cyber-bullying* dalam konteks pendidikan dasar. Secara spesifik, bab ini akan membahas secara mendetail mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan “Dampak *Cyber-bullying* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Kebahagiaan Siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.”

Setelah adanya kajian pustaka urutan berikutnya ada penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu ini berisikan mengenai hasil penelitian seperti skripsi, tesis ataupun jurnal penelitian dengan judul atau tema yang relevan atau bahkan sama mengenai dampak *cyber-bullying* terhadap prestasi akademik dan kebahagiaan siswa. Untuk penelitian terdahulu dengan sekarang yang akan dilakukan peneliti tetap ada perbedaan di dalamnya. Tujuan dari hal ini yaitu untuk dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Urutan selanjutnya paradigma penelitian yaitu sebuah kerangka berpikir yang dibuat oleh peneliti yang didasarkan pada beberapa teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka dan temuan-temuan dari

penelitian terdahulu. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana dinamika *cyber-bullying* mempengaruhi kesejahteraan akademik dan psikologis siswa, dengan mempertimbangkan berbagai faktor moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada Bab III, peneliti membahas rancangan penelitian yang mencakup berbagai aspek, seperti jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan dan keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian. Rancangan penelitian ini menguraikan pendekatan penelitian yang diterapkan serta alasan di balik pemilihan pendekatan tersebut. Penjelasan mengenai kehadiran peneliti menyoroti karakteristik penelitian kualitatif, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen manusia. Lokasi penelitian mencakup informasi tentang posisi geografis, alasan pemilihan lokasi, serta mencantumkan alamat lengkap, nomor telepon, dan situs web terkait. Bagian tentang data dan sumber data menguraikan berbagai rangkaian data yang diperoleh dari tiga kategori utama: orang (*people*), tempat (*place*), dan dokumentasi (*paper*). Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Analisis data, penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data meliputi ketekunan pengamat, waktu

pelaksanaan observasi, dan triangulasi. Setelah seluruh aspek tersebut dibahas, penelitian akan melanjutkan pada langkah-langkah berikutnya dipaparkan urutan yang terakhir yaitu tahap-tahap penelitian yang berisi proses waktu pelaksanaan penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada Bab IV ini peneliti membahas tentang deskripsi data penelitian yang dipaparkan dalam topik yang sesuai dengan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan penelitian serta hasil analisis data. Deskripsi pada bab ini adalah pemaparan penyajian data berdasarkan fakta atau realita yang ada di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung. Data tersebut diperoleh peneliti dengan kegiatan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya pada bagian temuan penelitian akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang sebelumnya telah disesuaikan dengan pernyataan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas berbagai ulasan dan melakukan analisis terkait penelitian, yang mencakup hubungan antara teori-teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari teori yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Temuan-temuan ini akan memungkinkan peneliti untuk memperkuat teori yang telah ada sebelumnya atau bahkan mengidentifikasi teori atau temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab VI berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan masalah

yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan memberikan pernyataan singkat yang merangkum inti dari hasil penelitian. Sementara itu, saran adalah rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti sebagai respons terhadap temuan penelitian. Saran ini berfungsi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan, serta dapat menjadi dasar untuk kajian lebih lanjut oleh peneliti di masa depan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini mencakup daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti, yang mencakup berbagai referensi yang diperoleh dari jurnal, skripsi, tesis, serta buku yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Selain itu, bagian akhir ini juga menyajikan lampiran serta biodata peneliti, yang memberikan informasi tambahan tentang latar belakang dan kredibilitas.